

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran audio visual dengan konsep etnosains Bali pada mata Pelajaran IPAS semester ganjil untuk siswa kelas V SD. Jenis penelitian ini adalah Pengembangan atau Research and Development (R&D), dengan menggunakan prosedur pengembangan yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam (Purnama, 2016). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 6 Yangapi. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru di SDN 6 Yangapi, serta para ahli validasi. Terdapat 10 langkah prosedur pengembangan yang dikemukakan oleh sugiyono namun peneliti hanya menggunakan sampai Langkah keempat. Adapun keempat Langkah tersebut yaitu, (1) masalah serta potensi, (2) pengumpulan data, (3) desain produknya, (4) validasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah teknik angket dan wawancara. Teknik angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari teknik angket terbuka dan angket tertutup. Penggunaan angket terbuka untuk mengumpulkan tanggapan para ahli mengenai validitas dari media pembelajaran audio visual yang dikembangkan. Sedangkan angket tertutup digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran audio visual yang dikembangkan. Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, maka instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) instrumen angket tertutup, (2) instrumen wawancara, (3) observasi, dan (4) dokumentasi Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa siswa dan guru membutuhkan media pembelajaran yang menampilkan gambar dan suara yang dapat menarik minat siswa, dengan mengkaitkan kehidupan sehari-hari ke dalam materi yang akan diajarkan. Berdasarkan hal tersebut, dikembangkan media pembelajaran audio visual dengan konsep etnosains kebudayaan Bali pada mata Pelajaran IPAS semester ganjil untuk siswa kelas V SD. Sedangkan Hasil Validasi media pembelajaran audio visual yang dikembangkan telah memenuhi kriteria "Sangat Valid" dari tinjauan kedua ahli, baik ahli materi maupun ahli media. Hal ini terbukti dari skor rata-rata validasi yang mencapai 10 untuk kedua validator, menempatkannya kategori "Sangat Valid" ($X \geq 8.2$). Secara spesifik, validasi oleh ahli materi menegaskan bahwa seluruh aspek konten pembelajaran, mulai dari kesesuaian dengan kurikulum, keruntutan, kejelasan, hingga relevansinya dengan kehidupan siswa dan kaidah bahasa, dinilai sangat layak dan akurat. Sementara itu, validasi oleh ahli media menunjukkan bahwa kualitas teknis, desain, tampilan, dan fungsionalitas media secara keseluruhan juga sangat baik dan siap untuk digunakan.

Kata Kunci: media pembelajaran, audio visual, etnosains, IPAS

ABSTRACT

This study focuses on the development of audio-visual learning media with the concept of Balinese ethnosience in the odd semester of Science subjects for grade V elementary school students. This type of research is Development or Research and Development (R&D), using the development procedure proposed by Sugiyono in (Purnama, 2016). This research was conducted at SDN 6 Yangapi. The subjects of this study were students and teachers at SDN 6 Yangapi, as well as validation experts. There are 10 steps in the development procedure proposed by Sugiyono, but the researcher only used it up to Step 4. The four steps are: (1) problems and potential, (2) data collection, (3) product design, (4) validation. The data collection techniques used in this development research are questionnaire and interview techniques. The questionnaire techniques used in this study consist of open and closed questionnaire techniques. The use of open questionnaires to collect responses from experts regarding the validity of the audio-visual learning media developed. While closed questionnaires are used to determine the level of validity of the audio-visual learning media developed. Based on the data collection technique, the data collection instruments in this study were (1) closed questionnaire instruments, (2) interview instruments, (3) observation, and (4) documentation. Data were analyzed using descriptive statistical techniques. The results of this study indicate that based on the results of interviews with teachers and students, students and teachers need learning media that display images and sounds that can attract students' interest, by linking everyday life to the material to be taught. Based on this, audio-visual learning media was developed with the concept of Balinese cultural ethnosience in the odd semester of the Science subject for grade V elementary school students. Meanwhile, the Validation Results of the developed audio-visual learning media have met the "Very Valid" criteria from the review of both experts, both material experts and media experts. This is evident from the average validation score which reached 10 for both validators, placing it in the "Very Valid" category ($X \geq 8.2$). Specifically, validation by material experts confirmed that all aspects of learning content, starting from suitability to the curriculum, sequence, clarity, to its relevance to students' lives and language rules, were considered very feasible and accurate. Meanwhile, validation by media experts shows that the technical quality, design, appearance, and overall functionality of the media are also very good and ready to use.

Keywords: learning media, audio visual, ethnosience, science